

ABSTRAKSI

FAKTOR DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI *PRE MARRIED SYNDROM*

DIYAH AYU L

Masa Remaja merupakan masa yang sangat penting dalam proses perkembangan. Remaja sekarang dan remaja dahulu sangatlah berbeda, khususnya remaja wanita. Wanita sekarang cenderung menunda pernikahannya. Sedangkan wanita jaman dahulu lebih cenderung menikah di usia <20 tahun. Ada faktor yang menyebabkan wanita sekarang menunda pernikahannya, salah satu faktor tersebut adalah *peer group*, faktor pendidikan dan konsumsi media. Melihat hal tersebut peneliti tertarik untuk mengukur bagaimana “ Faktor Determinan yang Mempengaruhi *pre Married Syndrom*”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor determinan yang memengaruhi *pre married syndrom* terhadap wanita di Desa Sriwulan. Teori yang dipakai dalam penelitian ini yaitu, teori *sosial and communicative anxiety* dimana teori ini menjelaskan tentang kecemasan komunikasi dan kecemasan sosial sebagai keengganan berkomunikasi.. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian studi korelasional. Data yang dikumpulkan dari kuesioner, wawancara, dan kepustakaan. Sample yang diambil adalah wanita Desa Sriwulan yang belum menikah dengan teknik *purposive sampling* yaitu 95 responden.

Hasil penelitian berdasarkan analisis korelasi didapat untuk *peer group* - 0,70782 berada pada tingkat tinggi, Faktor pendidikan -0,5394 berada pada tingkat sedang, dan konsumsi media -0,5320 yang berada pada tingkat sedang. Sedangkan pada uji hipotesis didapat bahwa, H0 ditolak dan Ha diterima, artinya ada hubungan signifikan antara *pre married syndrom* dengan faktor determinan.

Kata kunci: *pre married syndrom*, *peer group*, faktor pendidikan, konsumsi media, kecemasan sosial

ABSTRACT

"DETERMINANT FACTORS AFFECTING PRE MARRIED SYNDROME".

DIYAH AYU L

Adolescence is a crucial time in the development process. Current and former teen teens are very different, especially young women. Women are now more likely to delay marriage. While women are more likely to marry antiquity at age <20 years. There are factors that cause women are now postponing marriage, one such factor is the peer group, educational factors and media consumption. Seeing that researchers interested in measuring how "Determinant Factors Affecting Pre Married Syndrome".

This study aims to determine the factors that affect determinants of the syndrome of pre married women in the village Sriwulan. The theory used in this study, namely, the theory of social and communicative anxiety in which this theory explains communication apprehension and social anxiety as a reluctance to communicate. This research study using the type of correlational studies. Data were collected from questionnaires, interviews, and reference books. Samples taken Sriwulan village woman who is not married to the purposive sampling technique that is 95 respondents.

The results based on the analysis of correlation obtained for the peer group is at a high level -0.70782, -0.5394 educational factors are at moderate levels, and media consumption -0.5320 which is at the moderat level of the hypothesis test obtained that, H0 rejected and Ha is accepted, it means there is a significant relationship between pre married syndrome with determinant factor.

Keywords: pre married syndrom, peer group, educational factors, media consumption, social anxiety